

**ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL KOMET MINOR KARYA TERE LIYE DAN
RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA FIKSI PADA
SISWA KELAS XII SMA**

Shely Dwira Simorangkir¹, Ita Khairani²,

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

[¹shelydwira@gmail.com](mailto:shelydwira@gmail.com), [²itakhairani342@gmail.com](mailto:itakhairani342@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to describe the intrinsic elements in the novel Komet Minor by Tere Liye and explain its relevance as a fictional story teaching material for grade XII high school students. This type of research is descriptive qualitative with a structural approach. The data source used is the novel Komet Minor by Tere Liye, while the research data are in the form of quotations that represent intrinsic elements. Data collection techniques were carried out through reading and note-taking techniques. Data analysis was carried out through the stages of identification, classification, description, and drawing conclusions. The results of the study show that the novel Komet Minor has complete intrinsic elements, including theme, characters and characterization, plot, setting, point of view, style of language, and moral. A total of 54 intrinsic element data were found consisting of 8 theme data, 13 character and characterization data, 5 plot data, 9 setting data, 5 point of view data, 7 style of language data, and 7 moral data. In addition, this novel is relevant as a fictional story teaching material because it is in line with the learning outcomes, learning elements, and flow of learning objectives in the Independent Curriculum. The validation results by Indonesian language teachers obtained a percentage of 100% with a very relevant category. Thus, the novel Komet Minor is very suitable to be used as a fictional story teaching material for class XII high school students.

Keywords: *Teaching Materials, Merdeka Curriculum, Minor Comet Novel, Intrinsic Elements.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye serta menjelaskan relevansinya sebagai bahan ajar cerita fiksi bagi siswa kelas XII SMA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural. Sumber data yang digunakan adalah novel *Komet Minor* karya Tere Liye, sedangkan data penelitian berupa kutipan yang merepresentasikan unsur intrinsik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat. Analisis data dilaksanakan melalui tahap identifikasi, klasifikasi, deskripsi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Komet Minor* memiliki unsur intrinsik yang lengkap, meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, serta amanat. Ditemukan sebanyak 54 data unsur intrinsik yang terdiri atas 8 data tema, 13 data tokoh dan penokohan, 5 data alur, 9 data latar, 5 data sudut pandang, 7 data gaya bahasa, dan 7 data amanat. Selain itu, novel ini relevan sebagai bahan ajar cerita fiksi karena selaras dengan capaian pembelajaran, elemen pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Hasil validasi oleh guru bahasa Indonesia memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat

relevan. Dengan demikian, novel *Komet Minor* sangat layak digunakan sebagai bahan ajar cerita fiksi untuk siswa kelas XII SMA.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Kurikulum Merdeka, Novel Komet Minor, Unsur Intrinsik.

A. Pendahuluan

Pembelajaran sastra merupakan bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, meningkatkan apresiasi sastra, serta menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik. Karya sastra lahir dari hasil kreativitas pengarang yang dituangkan melalui bahasa dan mengandung berbagai pengalaman kehidupan yang dapat dipahami oleh pembaca (Aziz, 2021). Melalui pembelajaran sastra, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang unsur kebahasaan, tetapi juga memperoleh pengalaman estetik dan nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah novel. Novel merupakan karya prosa fiksi yang menyajikan rangkaian peristiwa secara kompleks dan dibangun oleh berbagai unsur intrinsik yang saling berkaitan, seperti tema, tokoh dan

penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat (Nurgiyantoro, 2015). Pemahaman terhadap unsur-unsur tersebut penting karena dapat membantu peserta didik memahami isi cerita secara lebih mendalam.

Dalam pembelajaran cerita fiksi, peserta didik dituntut mampu mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur intrinsik yang membangun sebuah karya sastra. Namun, pada kenyataannya masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan tema, membedakan amanat dengan tema, mengidentifikasi alur, maupun memahami karakter tokoh dalam novel. Kesulitan tersebut menunjukkan perlunya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mampu membantu mereka memahami karya sastra secara lebih konkret.

Salah satu novel yang berpotensi digunakan sebagai bahan ajar adalah *Komet Minor* karya Tere

Liye. Novel ini menyajikan kisah petualangan yang menarik, tokoh-tokoh yang dekat dengan dunia remaja, serta berbagai nilai kehidupan yang dapat dijadikan teladan. Selain itu, novel ini memiliki unsur intrinsik yang lengkap sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan analisis cerita fiksi.

Menurut Tarigan (2011), bahan ajar sastra yang baik harus mampu meningkatkan kemampuan apresiasi sastra peserta didik sekaligus memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Sementara itu, Sungkono dkk. (2009) menyatakan bahwa bahan ajar harus disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Oleh karena itu, analisis terhadap novel Komet Minor perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakannya sebagai bahan ajar cerita fiksi di SMA.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik novel Komet Minor karya Tere Liye dan menjelaskan relevansinya sebagai

bahan ajar cerita fiksi pada siswa kelas XII SMA.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel Komet Minor karya Tere Liye serta menjelaskan relevansinya sebagai bahan ajar cerita fiksi. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang diperoleh melalui pengamatan terhadap objek penelitian.

Sumber data penelitian adalah novel Komet Minor karya Tere Liye. Data penelitian berupa kutipan-kutipan yang mengandung unsur intrinsik, meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Selain itu, data relevansi diperoleh melalui analisis kesesuaian novel dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat. Peneliti membaca novel secara menyeluruh, kemudian mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan

fokus penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis melalui tahap identifikasi, klasifikasi, deskripsi, dan penarikan kesimpulan. Analisis relevansi dilakukan dengan mengkaji kesesuaian isi novel terhadap tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Analisis Unsur Intrinsik Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Komet Minor* memiliki unsur intrinsik yang lengkap. Unsur-unsur tersebut meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Berdasarkan hasil analisis ditemukan sebanyak 54 data unsur intrinsik.

Tabel 1. Hasil Analisis Unsur Intrinsik

No	Unsur Intrinsik	Jumlah Data
1.	Tema	8
2.	Tokoh dan Penokohan	13
3.	Alur	5
4.	Latar	9
5.	Sudut Pandang	5
6.	Gaya Bahasa	7
7.	Amanat	7

Berdasarkan tabel tersebut, unsur yang paling dominan ditemukan adalah tokoh dan penokohan. Tokoh-tokoh dalam novel berperan penting dalam mengembangkan konflik dan jalannya cerita. Menurut Nurgiyantoro (2015), tokoh merupakan pelaku yang mengemban berbagai peristiwa dalam cerita sehingga keberadaannya sangat menentukan perkembangan alur dan tema.

Tema utama novel *Komet Minor* adalah petualangan, keberanian, perjuangan, dan persahabatan. Tema tersebut dikembangkan melalui perjalanan para tokoh utama dalam menghadapi berbagai tantangan. Melalui tema tersebut, pengarang menyampaikan pesan tentang pentingnya kerja sama, keberanian, dan keteguhan dalam menghadapi masalah.

Tokoh utama dalam novel ini adalah Raib, Seli, dan Ali. Raib digambarkan sebagai sosok yang berani dan bertanggung jawab. Seli memiliki sifat setia kawan dan peduli terhadap orang lain,

sedangkan Ali digambarkan sebagai tokoh yang cerdas, kreatif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Karakter yang beragam tersebut membuat cerita menjadi lebih hidup dan menarik.

Alur yang digunakan dalam novel adalah alur maju. Peristiwa disusun secara kronologis mulai dari pengenalan tokoh, munculnya konflik, peningkatan konflik, klimaks, hingga penyelesaian. Penyajian alur yang runtut memudahkan pembaca memahami hubungan sebab-akibat antar peristiwa.

Latar yang ditemukan meliputi latar tempat, waktu, dan suasana. Pengarang menghadirkan berbagai lokasi petualangan yang unik sehingga menambah daya tarik cerita. Selain itu, suasana yang berganti-ganti antara menegangkan, mengharukan, dan menyenangkan membuat cerita terasa lebih hidup.

Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama. Penggunaan sudut pandang ini membuat pembaca lebih dekat dengan pengalaman yang dialami tokoh utama. Gaya bahasa yang digunakan Tere Liye

juga mudah dipahami oleh pembaca remaja dan didukung oleh penggunaan majas yang memperkuat keindahan cerita.

Amanat yang terkandung dalam novel meliputi pentingnya keberanian, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian terhadap sesama, dan sikap pantang menyerah. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui tindakan tokoh dan berbagai peristiwa yang terjadi sepanjang cerita.

2) Relevansi Novel *Komet Minor* sebagai Bahan Ajar Cerita Fiksi

Novel *Komet Minor* memiliki relevansi yang tinggi sebagai bahan ajar cerita fiksi pada siswa kelas XII SMA. Kesesuaian tersebut dapat dilihat dari aspek kurikulum, kebahasaan, psikologis, dan nilai pendidikan yang terkandung di dalam novel.

Tabel 2. Relevansi Novel sebagai Bahan Ajar

Aspek	Hasil Analisis
Kurikulum	Sesuai dengan CP Bahasa Indonesia Fase F
Materi Pembelajaran	Mendukung pembelajaran cerita fiksi

Kebahasaan	Mudah dipahami peserta didik
Nilai Karakter	Sesuai dengan perkembangan remaja
Kelayakan	Layak digunakan sebagai bahan ajar

Dari aspek kurikulum, novel ini mendukung pembelajaran analisis cerita fiksi yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka. Dari aspek kebahasaan, penggunaan bahasa yang komunikatif memudahkan peserta didik memahami isi cerita. Dari aspek psikologis, tokoh dan konflik yang disajikan sesuai dengan perkembangan remaja sehingga peserta didik dapat lebih mudah menghayati cerita.

Selain itu, novel ini mengandung berbagai nilai karakter seperti kerja sama, keberanian, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, novel Komet Minor layak digunakan sebagai salah satu

alternatif bahan ajar cerita fiksi pada siswa kelas XII SMA.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis struktural yang telah dilakukan, novel Komet Minor karya Tere Liye terbukti memiliki struktur naratif yang solid melalui kepemilikan unsur intrinsik yang komprehensif, meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, serta amanat. Keberadaan 54 data tekstual yang ditemukan dalam penelitian ini tidak sekadar berdiri secara parsial, melainkan saling berjaln kelindan dan berkorelasi secara organik dalam mengonstruksi keutuhan cerita. Sinergi antarunsur inilah yang membangun estetika tekstual sekaligus memperkuat koherensi naratif, sehingga mampu menyampaikan gagasan pengarang secara utuh kepada pembaca.

Di samping pemenuhan aspek strukturalnya, orientasi pragmatis penelitian ini juga menegaskan bahwa novel Komet Minor memiliki relevansi pedagogis yang signifikan untuk diimplementasikan sebagai bahan ajar cerita fiksi bagi siswa kelas XII SMA. Urgensi pemanfaatan karya ini didasarkan pada keselarasan

substansinya dengan capaian pembelajaran (CP) maupun alur tujuan pembelajaran (ATP) bahasa Indonesia yang diamanatkan dalam Kurikulum Merdeka. Terlebih lagi, karakteristik kebahasaan yang digunakan oleh Tere Liye dalam novel ini cenderung adaptif dan mudah dipahami oleh peserta didik fase F, tanpa mengurangi bobot nilai-nilai karakter positif yang terkandung di dalamnya sebagai stimulasi moral.

Mempertimbangkan akumulasi nilai estetika struktur, kemudahan keterpahaman bahasa, dan muatan edukatif tersebut, novel *Komet Minor* dinilai sangat prospektif untuk diintegrasikan ke dalam aktivitas instruksional di sekolah. Melalui pembuktian empiris dan hasil validasi ahli, karya sastra kontemporer ini tidak hanya memenuhi kriteria kelayakan teoretis, tetapi juga praktis untuk digunakan. Oleh karena itu, novel ini direkomendasikan secara kuat sebagai salah satu alternatif bahan ajar yang inovatif dan kontekstual guna memperkaya khazanah pembelajaran sastra sekaligus mengoptimalkan literasi fiksi di jenjang Sekolah Menengah Atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2021). Analisis Nilai Pendidikan dalam Noveil Seipatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara. *EInggang: Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Seini dan Budaya*, 2.
- Moleong, L. J. (2017). *Meitodei Peineilitian Kualitatif*. Bandung: PT. Reimaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teiori Peingkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Univeirsity Preiss.
- Sungkono, M., Djauhar, S., dkk. (2009). *Peinyusunan Bahan Ajar. Jakarta Direktorat Jeindeiral Manajeimein Pendidikan Dasar dan Meineingah, Deiparteimein Pendidikan Nasional*.
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Peingajaran Sastra*. Bandung: Angkasa.